

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis rasio profitabilitas yang sudah dilakukan pada Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. triwulan III tahun 2018 dan 2019 atau periode sebelum terjadi pandemi Covid-19 dan setelah terjadi pandemi Covid-19 pada triwulan III tahun 2020 dan 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* memperlihatkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan untuk mengendalikan biaya pada periode sebelum pandemi Covid-19 mengalami kenaikan yang cukup stabil dan tergolong baik. Peningkatan efisiensi dalam mengontrol biaya pada tahun 2019 disebabkan oleh naiknya persentase penjualan netto yang lebih tinggi dibandingkan naiknya saldo pos beban seperti beban pokok penjualan dan beban operasional. Ketiga rasio profitabilitas yaitu GPM, OPM, dan NPM pada tahun 2019 mengalami kenaikan.
2. Analisis rasio profitabilitas *gross profit margin*, *operating profit margin*, dan *net profit margin* pada tahun 2018-2021 memperlihatkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan untuk mengendalikan biaya menyentuh titik tertingginya

pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Penyebab kenaikan tingkat efisiensi dalam mengontrol biaya ini adalah naiknya angka penjualan yang cukup tinggi, adapun kenaikan biaya yang diterima perusahaan tetapi memiliki persentase yang lebih kecil dari kenaikan penjualan. Hal ini membuktikan bahwa dalam periode terjadinya Covid-19, perusahaan dapat menekan biaya yang ditanggung dengan baik diikuti dengan naiknya penjualan sehingga laba yang diperoleh pada setiap penjualannya meningkat.

3. Analisis rasio profitabilitas lainnya yaitu rasio *operating return on assets* dan *return on equity* memperlihatkan naiknya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya pada periode sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Meskipun saldo total aset dan *common equity* naik, rasio profitabilitas perusahaan tahun 2019 masih dapat mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya angka laba operasional dan laba periode yang memiliki persentase lebih tinggi dibanding total aset dan *common equity*. Kedua rasio profitabilitas yaitu OROA dan ROE tahun 2019 sama-sama mengalami kenaikan.
4. Analisis rasio profitabilitas *operating return on assets* dan *return on equity* memperlihatkan bahwa pada tahun 2018-2021, efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya menyentuh titik tertingginya selama periode pandemi Covid-19 di tahun 2021. Penyebab naiknya efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset ini adalah turunnya nilai total aset dan *common equity* lalu diikuti dengan naiknya laba operasional dan laba periode berjalan yang berarti aset perusahaan sudah dimanfaatkan dengan efektif.

5. Tingkat rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. terus mengalami peningkatan selama masa pandemi. Hal ini dicerminkan dalam hasil perhitungan rasio profitabilitas yang secara keseluruhan mencapai angka tertinggi pada triwulan III tahun 2021. Perusahaan sudah berhasil menghasilkan laba yang lebih tinggi dari periode sebelum pandemi karena baiknya efisiensi manajemen dalam mengontrol biaya dan pemanfaatan aset. Kenaikan beban perusahaan dapat diimbangi dengan peningkatan penjualan neto yang terus naik dari periode sebelumnya. Di sisi lain, menurunnya total aset dan *common equity* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen sehingga terjadi peningkatan yang sangat besar pada tingkat rasio profitabilitas.